

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Unsur hara mikro atau unsur hara tersier (minor), yaitu unsur-unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman dalam jumlah yang relative sangat kecil, Kekurangan unsur menyebabkan klorosis pada daun, lembaran daun menjadi kuning tetapi tulang daun tetap hijau, Karena unsur hara mikro mempunyai fungsi yang spesifik dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman serta fungsinya tidak dapat digantikan secara sempurna oleh unsur hara lainnya. Oleh karena itu untuk menjaga pertumbuhan tanaman secara normal supaya tidak mengganggu produksi dan mutu, maka dalam budidaya tanaman ditambahkan unsur hara mikro, terutama pada keadaan- keadaan dimana unsur hara mikro dapat membatasi pertumbuhan tanaman ialah pada keadaan.

Apabila unsur tersebut tidak tersedia bagi tanaman, maka tanaman akan menunjukkan gejala kekurangan unsur tersebut dan pertumbuhan tanaman akan merana atau tidak akan tumbuh dengan normal. Unsur hara mikro pada bendungan dapat bersumber dari sedimen sebagai akibat terjadinya erosi tanah pada lahan-lahan di sekitar bendungan. Tanah yang terangkut tersebut akan terbawa oleh aliran ke hilir dan sedimen ini akan diendapkan di tempat yang aliran airnya melambat di dalam sungai, waduk, danau, reservoir, saluran irigasi, di atas tanah pertanian dan sebagainya (Arsyad, 2010).

Dari proses erosi tersebut mengakibatkan unsur-unsur hara yang terdapat pada tanah mengendap pada sedimen. Sehingga dapat mengetahui kandungan unsur hara mikro pada sedimen yang masuk ke bendungan. Di provinsi Gorontalo banyak terdapat bendungan, diantaranya Bendungan Alopohu, Bendungan Lomaya, dan Bendungan Alale. Bendungan Alopohu terdapat di DAS Alo dan Pohu, Bendungan Lomaya terletak di DAS Bolango yang berada di kabupaten Bone Bolango, sementara Bendungan Alale terdapat di DAS bone yang ada di kabupaten Bone Bolango.

Bendungan ini merupakan sumber air sebagian besar masyarakat. Selain itu merupakan sumber air irigasi sebagian besar lahan sawah yang ada di wilayah tersebut. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang Analisis Kandungan Seng (Zn), Mangan (Mn), Tembaga (Cu) dan pH di Bendungan Lomaya, Alale, dan Alopohu.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yakni :

1. Apakah terdapat kandungan Seng (Zn), Mangan (Mn), Tembaga (Cu) dan pH pada sedimen di Bendungan Lomaya, Alale dan Alopohu ?

Apakah terdapat perbedaan kandungan Seng (Zn), Mangan (Mn), Tembaga (Cu) dan pH pada sedimen di Bendungan Lomaya, Alale dan Alopohu ?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui kandungan Seng (Zn), Mangan (Mn), Tembaga (Cu) dan pH pada sedimen di Bendungan Lomaya, Alale dan Alopohu.
2. Untuk mengetahui perbedaan kandungan Seng (Zn), Mangan (Mn), Tembaga (Cu) dan pH pada sedimen di Bendungan Lomaya, Alale dan Alopohu.

1.4 Manfaat

1. Dengan mengetahui kandungan Sedimen di Bendungan Lomaya, Alale dan Alopohu, maka kedepannya dapat digunakan untuk lahan pertanian disekitarnya.
2. Dapat menjadi informasi bagi pemerhati lingkungan maupun masyarakat agar tetap menjaga lingkungan.